

RINGKASAN

Pebrianto “Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian MOL Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.)”. dibawah bimbingan Rosmaiti sebagai Pembimbing Utama dan Maria Heviyanti sebagai Pembimbing Anggota.

Untuk mengetahui pengaruh pemangkasan dan pemberian MOL bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*). Penelitian telah dilaksanakan di Desa Benteng Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari dua faktor, yaitu Faktor Pertama adalah Faktor pemangkasan dengan notasi (P) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu : P₀ : Tidak dipangkas, P₁ : Dipangkas meninggalkan 2 cabang primer, P₂ : Dipangkas meninggalkan 3 cabang primer dan Faktor pemberian MOL Bonggol Pisang dengan notasi (B) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu B₀ : 0 ml/ liter air (Kontrol), B₁ : 10 ml/ liter air, B₂ : 20 ml/liter air dan B₃ : 30 ml/ liter air,

Untuk melihat pengaruh pemangkasan dan pemberian MOL bonggol pisang pada pertumbuhan tanaman tomat dilakukan pengamatan tinggi tanaman umur 15, 30 dan 45 HST, diameter batang umur 15, 30 dan 45 HST, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman dan produksi per plot.

Pemangkasan berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 30 dan 45 HST, jumlah buah, berat buah dan produksi per plot dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 15 HST dan diameter batang umur 15, 30 dan

45 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan P₁ (Menyisakan jumlah 2 Cabang).

Pemberian MOL bonggol pisang berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 30 dan 45 HST, jumlah buah, berat buah dan produksi per plot dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 15 HST dan diameter batang umur 15, 30 dan 45 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan B₃ (30 ml/liter air).

Interaksi antara pemangkasan dan pemberian MOL bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap berat buah pertanaman dan produksi per plot dan berpengaruh nyata terhadap jumlah buah pertanaman serta tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman umur 15, 30 dan 45 HST, diameter batang, Kombinasi terbaik diperoleh pada perlakuan P₁B₃ (Menyisakan jumlah 2 cabang dan MOL bonggol pisang dengan dosis 30 ml/ liter air).

Sesuai dengan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman terbaik maka disarankan melakukan pemangkasan dengan menyisakan 2 cabang dan menggunakan MOL bonggol pisang dengan konsentrasi 30 ml/liter air).